

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Proses pendidikan dan pengajaran diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia seutuhnya sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidupnya serta berguna bagi kepentingan bangsa dan negara.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa.

Dalam proses belajar tidak bisa hanya mengandalkan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, waktu belajar yang dipakai siswa untuk belajar di sekolah maksimal enam jam untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal, tetapi juga harus belajar di luar jam sekolah yaitu di rumah maksimal empat jam karena waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah. Djamarah (2008:63) menyatakan bahwa setelah pulang sekolah siswa dapat belajar di rumah dengan mengulangi kembali bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, hal ini dilakukan agar siswa tetap mengingat materi pelajaran yang telah diberikan guru.

Mengulangi kembali bahan pelajaran bertujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah dan juga dapat melatih daya ingat siswa, dengan memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan baik.

Pemanfaatan waktu belajar di rumah merupakan hal yang perlu digunakan siswa dalam belajar. Pemanfaatan waktu belajar di rumah adalah waktu yang digunakan siswa untuk belajar atau mengulang kembali materi pelajaran yang diberikan guru sehingga siswa tidak membiasakan diri untuk menunda waktu belajar. Siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan baik tentunya akan lebih mudah dalam menangkap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di sekolah maupun yang dipelajari dari buku-buku pelajaran. Bila siswa mampu memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan baik maka akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Dapat dikatakan pula bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport. Menurut Sunarto (2009:40), keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal di antaranya : inteligensi, bakat, minat, motivasi, dan pemanfaatan waktu belajar;. dan faktor eksternal di antaranya: keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang tampak selama peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 terutama pada kelas IX<sup>A</sup>, ditemukan beberapa siswa yang tidak serius pada saat mengikuti pelajaran berlangsung. Hal ini nampak pada saat pelajaran berlangsung ketika guru mata pelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengulangi kembali materi yang sudah dijelaskan, maka banyak siswa yang tidak bisa menjelaskannya kembali atau

memberikan pertanyaan. Minimnya kesadaran siswa untuk belajar bisa mengakibatkan turunnya prestasi belajar. Ketika wawancara dengan beberapa siswa, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa tidak memanfaatkan waktu untuk belajar di rumah dengan baik, dan tidak memiliki jadwal belajar di rumah sehingga banyak siswa melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat seperti siswa lebih suka memanfaatkan waktu dengan bermain game. Hal serupa disampaikan pula oleh wali kelas ketika diwawancarai, dikatakan bahwa masih ada siswa yang tidak mempunyai inisiatif sendiri dalam memanfaatkan waktu belajarnya di rumah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah ini, maka peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam melalui penelitian dengan judul : hubungan antara pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab agar lebih mengarahkan siswa dalam memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b. Wali Kelas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi wali kelas untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik dengan memanfaatkan waktu belajar di rumah.

### c. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk guru BK agar menjadi motivator bagi siswa dengan cara memberi dukungan secara penuh bagi siswa untuk lebih memperhatikan pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan baik.

### d. Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua agar lebih memperhatikan waktu belajar siswa di rumah.

### e. Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa agar siswa bisa memanfaatkan waktu belajar di rumah sebaik mungkin guna mendapatkan prestasi belajar yang baik.

## D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengacu pada hal-hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Hal ini dimaksud agar penelitian ini lebih terfokus pada objek yang diteliti yang mencakup :

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari:

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan waktu belajar di rumah.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang yang berjumlah 28 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 13 Kupang. Jln. Frans da Romes Maulafa.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (Oktober 2016 - Januari 2017).

## **E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian**

### 1. Anggapan Dasar

Menurut Winarno (dalam Arikunto, 2012:104), “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya”.

Arikunto (2012:104) menjelaskan bahwa perlunya anggapan dasar adalah:

- a. Agar ada dasar untuk berpijak yang kokoh bagi masalah yang akan diteliti.
- b. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian.
- c. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anggapan dasar merupakan landasan yang menjadi titik tolak untuk mempertegas variabel guna menentukan dan merumuskan hipotesis dalam penelitian.

Pemanfaatan waktu belajar di rumah merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Pemanfaatan waktu belajar di rumah untuk kegiatan-kegiatan yang positif, diharapkan menjadi salah satu cara siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pemanfaatan waktu belajar yang efisien cenderung akan menimbulkan perubahan dalam proses atau kegiatan belajar siswa, sehingga akan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, pemanfaatan waktu belajar yang tidak efisien cenderung akan menimbulkan pemborosan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat maka dapat menyulitkan siswa dalam mengatur kegiatan belajarnya sehingga siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah.

Mengacu pada pernyataan dan teori yang dijadikan landasan, maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemanfaatan waktu belajar di rumah.
- 2) Semakin efisien pemanfaatan waktu belajar di rumah semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Sebaliknya semakin tidak efisien pemanfaatan waktu belajar di rumah semakin rendah prestasi belajar siswa.

## 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap apa yang diteliti yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Menurut Soratno & Lincoln (2003:243) “Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum berstatus sebagai suatu kebenaran.

Selanjutnya Arikunto (2012:110) “Mengatakan berdasarkan isi dan rumusannya yang bermacam-macam hipotesis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan antara dua variabel, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada hubungan antara dua variabel”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada hubungan antara pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada hubungan antara pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

## **F. Penegasan Konsep**

Sehubungan dengan penelitian ini ada dua konsep yang perlu diberi penjelasan sehingga menjadi lebih jelas dan tidak terjadi salah tafsir dalam memahami kerangka penulisan ini. Konsep pokok yang terdapat dalam penulisan ini yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa.

### **1. Pemanfaatan Waktu Belajar di Rumah**

Poerwodarminto (2001:164) mengatakan bahwa pemanfaatan waktu belajar di rumah merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh setiap siswa di luar jam sekolah. Untuk itu, perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efisien, karena dengan kemampuan menggunakan waktu belajar di rumah secara efisien dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Slameto (2003:84) mengemukakan bahwa pemanfaatan waktu belajar di rumah ialah suatu kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk melakukan suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalaman siswa itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Untuk itu setiap siswa membutuhkan waktu untuk menyerap materi yang akan dipelajari.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar di rumah adalah kesempatan yang tersedia yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud dengan pemanfaatan waktu belajar di rumah adalah kesempatan siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017, dalam memanfaatkan waktu belajar di rumah secara efisien cenderung akan menimbulkan perubahan dalam proses atau kegiatan belajar siswa



dengan cara siswa dapat membuat pembagian waktu, penjadwalan belajar, komitmen pada jadwal dan penggunaan alat bantu, sehingga akan mencapai prestasi belajar yang baik

## **2. Prestasi Belajar**

Menurut Nawawi (2001:39) bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes atau ujian mengenai sejumlah mata pelajaran.

Tirtonegoro (2001:23) mengemukakan bahwa prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan yang telah dicapai siswa, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes atau ujian mengenai sejumlah mata pelajaran.

Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dicapai siswa kelas IX<sup>A</sup> SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2016/2017, dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes atau ujian mengenai sejumlah mata pelajaran dalam bentuk nilai prestasi belajar siswa ( nilai raport semester ganjil) tahun pelajaran 2016/2017.